

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Case Study*), yakni menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi, dan perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dan sebagainya. Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi (Suharsimi, 2010). Jenis studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil fisiologis pada trimester III dengan umur kehamilan minimal 36 minggu dan diikuti mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dibuat ini meliputi empat komponen asuhan yaitu asuhan pada kehamilan, asuhan pada persalinaan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada bayi baru lahir, dan asuhan pada keluarga berencana. Adapun definisi dari masing-masing asuhan antara lain

1. Asuhan kehamilan merupakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan usia kehamilan 33 minggu 4 hari yang dilakukan sebanyak empat kali di PMB Esthini dan rumah pasien.
2. Asuhan persalinan merupakan asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I hingga observasi kala IV di PMB Esthini Kulon Progo.
3. Asuhan nifas merupakan asuhan kebidanan pada ibu nifas yang didalamnya dimulai dari berakhirnya observasi kala 4 sampai kunjungan nifas kedua (KF₂) yaitu hari pertama sampai kunjungan hari ke-6 post partum.
4. Asuhan bayi baru lahir merupakan asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi baru lahir sampai kunjungan neonatal ketiga.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Asuhan kebidanan berkesinambungan dilaksanakan di BPM Esthini Wates, Kulon Progo dan kunjungan rumah di rumah Ny. U yang terletak di Ngestiharjo, Wates, Kulon Progo. Waktu studi kasus dimulai dari bulan Januari sampai bulan Mei 2018.

D. Objek Studi Kasus

Objek yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny. U umur 28 tahun G2P1A0AH1 dengan kehamilan normal.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik meliputi: tensimeter, stetoskop, doppler, termometer, jam tangan, dan timbangan.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara meliputi, format asuhan kebidanan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi berupa catatan medis atau status pasien dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai responden, metode wawancara memberikan hasil yang langsung. Metode wawancara juga bermanfaat untuk mendapatkan hal-hal yang ingin diketahui secara mendalam dari responden (Hidayat, 2010). Wawancara tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data subjektif klien meliputi identitas klien, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, riwayat nifas, riwayat bayi baru lahir yang lalu, riwayat KB, riwayat penyakit menular, menurun, serta menahun, dan riwayat keluarga yang menular, menurun, dan menahun. Dari hasil wawancara pada Ny. U didapatkan hasil Ny. U dalam kondisi normal dan tidak ada komplikasi apapun.

b. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap responden untuk mengetahui hal-hal yang diketahui (Hidayat, 2010). Pemantauan dilakukan dari hamil hingga memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi. Pemantauan pada Ny. U meliputi : kondisi umum , tanda-tanda vital, psikologi dan kondisi bayi Ny. U. Dari hasil observasi didapatkan hasil, pada pemeriksaan ketiga Ny. U mengalami anemia ringan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pengkajian untuk mendapatkan data objektif dari klien dengan menggunakan alat yang menunjang untuk pemeriksaan. Pemeriksaan yang dibutuhkan dalam kasus ini antara lain : pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan *head to toe*. Suatu pemeriksaan fisik yang dilakukan sudah memperoleh izin dari klien dan keluarga yang dapat dibuktikan dengan *informed consent*. Dari hasil pemeriksaan fisik keadaan umum Ny. U normal dan tidak ditemukan komplikasi apapun.

1) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan rontgen dan USG. Pemeriksaan laboratorium sendiri biasa dilakukan dengan pengambilan sampel darah dan urin untuk menegakkan diagnose (Saifudin, 2008). Untuk mendapatkan data penunjang dilakukan USG dan

pemeriksaan laboratorium agar data pasien lebih lengkap. Pemeriksaan USG dilakukan pada tanggal 22 Januari 2018 di BPM Edi Wates dengan hasil TBJ 1682 gram, janin sehat. Sedangkan pemeriksaan laboratorium dilakukan di Puskesmas Wates pada tanggal 30 Januari 2018 dengan hasil hemoglobin 9,82 gr/%, protein urin (-), bakteri (+), HbsAg (-).

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengambil data yang berasal dari dokumen resmi dan bukan berupa laporan. Dokumen asli dalam kasus ini bisa berupa catatan rekam medis dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (Notoatmodjo, 2012). Dalam studi kasus ini studi dokumentasi didapatkan dari buku KIA dan rekam medis.

3) Studi pustaka

Studi pustaka merupakan usaha dari penulis untuk mengumpulkan informasi yang relevan terkait kasus yang sedang diteliti. Informasi bisa diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia dan lain sebagainya. Studi pustaka juga akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus yaitu buku dan jurnal dengan referensi 10 tahun terakhir.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Sebelum melakukan penelitian, penulis harus melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut

1. Tahapan Persiapan

Sebelum melakukan penelitian peneliti memerlukan persiapan-persiapan, meliputi :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di BPM Esthini Kulon Progo tanggal 20 Januari 2018.
- b. Mengajukan surat permohonan untuk studi kasus kepada bagian PPPM STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta tanggal 25 Januari 2018.
- c. Melakukan studi pendahuluan pada Ny. U umur 28 tahun multipara usia kehamilan 33 minggu 3 hari di rumah Ny. U tanggal 20 Januari 2018
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus di BPM Esthini Kulon Progo tanggal 24 Januari 2018.
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan pada tanggal 20 Januari 2018.
- f. ANC dilakukan sebanyak 4 kali yang dimulai dari usia kehamilan 33⁺⁴ minggu di PMB Esthini dan rumah pasien dan didapatkan hasil kehamilan pada Ny. U dinyatakan dalam keadaan normal.
- g. Melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir.
- h. Bimbingan dan konsultasi Laporan Tugas Akhir.
- i. Melakukan seminar Laporan Tugas Akhir

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan asuhan kehamilan sebanyak 4 kali.

- 1) ANC pertama tanggal 21 Januari 2018 didapatkan hasil ibu dan janin dalam keadaan normal.
 - 2) ANC kedua pada tanggal 26 Januari 2018 didapatkan ibu dan janin dalam keadaan normal.
 - 3) ANC ketiga pada tanggal 31 Januari 2018 didapatkan hasil Ny. U mengalami anemia ringan.
 - 4) ANC keempat pada tanggal 4 Maret 2018 didapatkan hasil Ny. U dan janin dalam keadaan normal.
- b. Melakukan asuhan persalinan dari kala I sampai kala IV di PMB Esthini Kulon Progo dan didapatkan hasil persalinan pada Ny. U dinyatakan normal.
 - c. Melakukan asuhan pada masa nifas dari KF 1 sampai KF 3 di PMB Esthini dan rumah Ny. U dan didapatkan hasil masa nifas ibu dalam keadaan normal.
 - d. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir dari KN 1 sampai KN 3 di PMB Esthini dan rumah Ny. U dan didapatkan hasil bayi baru lahir Ny. U dalam keadaan normal.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan akhir dari studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan dilanjutkan dengan ujian atau seminar Laporan Tugas Akhir yang disusun sebagaimana mestinya.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Sistematika dokumentasi kebidanan diterapkan dengan metode SOAP menurut (Sunarsih 2011).

1. S (data subjektif)

Data S berisi pengumpulan data klien yang didapat dari anamnesa meliputi keluhan, riwayat penyakit klien dan keluarga, riwayat alat kontrasepsi yang digunakan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola aktifitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan).

2. O (data objektif)

Data O berisi data fokus yang didapat dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.

3. A (analisa)

Data A berisi analisa dan interpretasi (kesimpulan) yang diperoleh dari data S dan O.

4. P (penatalaksanaan)

Data P mencakup tiga hal, yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan, dan evaluasi asuhan.